

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN INFORMASI  
PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN  
STUDI S2 MELALUI PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI ANGGARAN 2015  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh  
AINI AZIZA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN INFORMASI PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MELALUI PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

**Aini Aziza**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 melalui prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019. Metode yang digunakan adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung yang berjumlah 84 mahasiswa dengan jumlah sampel berjumlah 69 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 melalui prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2018/2019 sebesar 55%.

**Kata Kunci** : informasi perguruan tinggi, minat melanjutkan studi S2, motivasi belajar, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua

## ABSTRACT

# INFLUENCE OF MOTIVATION AND LEARNING, THE ECONOMIC AND SOCIAL STATUS PARENTS AND INFORMATION ON HIGHER EDUCATION THROUGH THE INTERESTS OF CONTINUING STUDIES S2 ACHIEVEMENT ECONOMIC EDUCATION STUDENTS IN FORCE 2015 LAMPUNG UNIVERSITY FKIP

By

AINI AZIZA

*The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation, socio-economic status of parents and college information on the interest of continuing studies S2 through student learning achievement in Economics Education 2015 FKIP force Lampung University academic year 2018/2019. The method used is descriptive verification with ex post facto approach and survey. The population in this study were students of Economic Education in 2015 FKIP force Lampung University totaling 84 students with the amount of sample was 69 students. The sampling technique used is the probability sampling with simple random sampling. The results showed that there was a significant effect of motivation to learn,*

**Keywords** : *College information, interests continue studies S2, motivation to learn, academic achievement and socioeconomic status of parents*

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN  
INFORMASI PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN  
STUDI S2 MELALUI PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015 FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**AINI AZIZA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN INFORMASI PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MELALUI PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

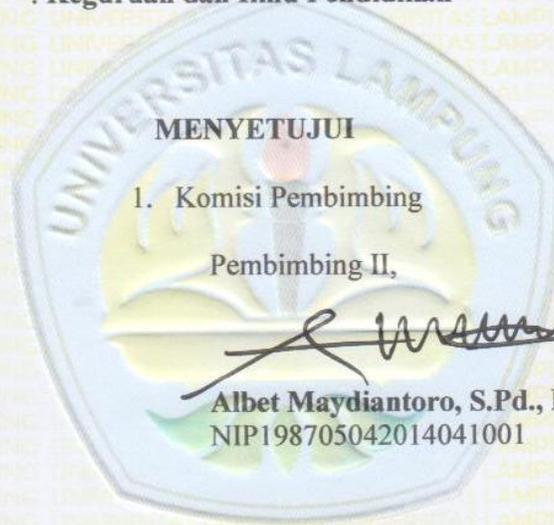
Nama Mahasiswa : **Aini Aziza**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1513031067**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

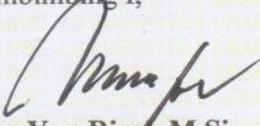
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



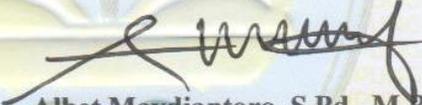
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

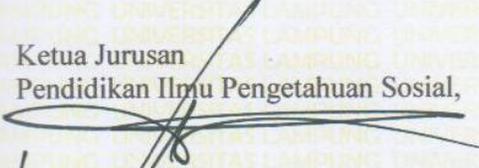
  
**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP196008181986031005

Pembimbing II,

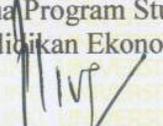
  
**Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**  
NIP198705042014041001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

  
**Drs. Ted Rusman, M.Si.**  
NIP196008261986031001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

  
**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd**  
NIP 197708082006042001

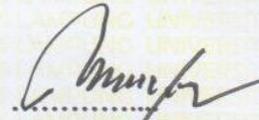
MENGESAHKAN

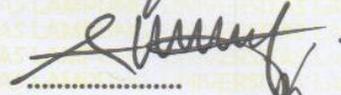
1. Tim Penguji

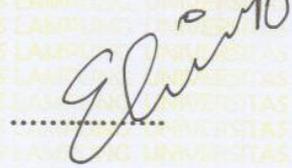
Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.

Sekretaris : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.







2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.  
NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Mei 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung 35145  
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

nama : Aini Aziza

NPM : 1513031067

jurusan/program studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 24 Juni 2019



Aini Aziza  
1513031032

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aini Aziza dan biasa disapa dengan Aini. Penulis lahir tanggal 15 Agustus 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Burdani dan Ibu Suaidah. Penulis berasal dari Banjit, Kabupaten Way Kanan.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Menanga Siamang lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Banjit lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banjit lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur MANDIRI pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMP Muhammadiyah 2 Gisting dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni BEM FKIP Unila. Hingga Pada tanggal 12 Desember 2018 Seminar Proposal, 12 Mei 2019 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif pada 22 Mei 2019.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Buku kecil ini ku persembahkan untuk

Kedua orang tuaku

Yang telah membesarkan dan mendidikku dengan ketulusan dan kasih sayang yang berlimpah,

Kakak dan adikku tersayang

Terimakasih sudah menjadi kakak dan adik yang selalu mendukungku menjadi pribadi yang lebih baik, terima kasih untuk semua nasehat, motivasi dan kasih sayang selama ini, terima kasih telah menjadi kakak dan adik terbaik dalam hidupku.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih guys, untuk semua canda tawa dan tangisan yang kalian bagi padaku, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan kalian selama ini, semoga Allah kumpulkan kita kembali di Syurga-Nya

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta

Terimakasih Pak Buk atas semua jasa kalian, terima kasih atas semua ilmu yang kalian ajarkan dan semua motivasi hidup yang kalian tanamkan kepadaku, semoga Allah selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibuk semua.

## MOTTO

“Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan dirimu bahwa Tuhan sedang menjauhkan mereka agar hanya ada kau dan Dia”.

(Rumi)

“Terasa sulit ketika aku harus melakukan sesuatu, tetapi menjadi mudah ketika aku menginginkannya”.

(Annie Gottlier)

“Tuhan tidak mengharuskan kita sukses. Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba”

(Mario Teguh)

“Sukses akan datang disaat kita menginginkannya, mencobanya dan berdoa pada-Nya”.

(Aini Aziza)

## SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Melalui Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Drs. Yon Rizal M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir. Terimakasih atas kesabaran bapak dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan saya di Universitas Lampung ini
9. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas saran dan motivasi yang selalu bapak berikan.
10. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si, selaku Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Bunda untuk semua motivasi dan saran dari bunda yang telah bunda berikan.
11. Bapak Nurdin, M.Si., dosen yang selalu sabar. Terimakasih atas nasehat yang insyaallah akan saya amalkan kedepannya.
12. Bapak I Komang Winatha, M.Si., terimakasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada kami semua.
13. Ibu Rahmawati, M.Pd., Ibu Fani, M.Pd., Ibu Widya Hertiningtyas, M.Pd., dan Bapak Suroto, M.Pd., terimakasih telah membantu saya dalam proses penyelesaian studi saya di Pendidikan Ekonomi ini. Semoga saya bisa menjadi dosen yang hebat seperti bapak dan ibu yang menjadi motivasi saya mengejar cita-cita saya.
14. Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Universitas Lampung.
15. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Pak Burdani dan Ibu Suaidah yang telah membesarkan serta mendidiku hingga menjadi seperti saat ini. Terimakasih atas semua dukungan dan pengorbanan kalian yang tiada habisnya, yang lebih mementingkan

kebutuhan kami diatas kebutuhan kalian sendiri. Semoga anakmu ini dapat membawamu ke surganya Allah kelak.

16. Untuk adikku Abib Nurrahman, dibalik sifatnya yang cuek dan kadang menyebalkan tapi selalu bisa diandalkan. Terimakasih telah membantu kakakmu ini, semoga kelak dapat menjadi kebanggaan kami semua.
17. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah bersamaku selama kita belajar bersama di Pendidikan Ekonomi. Nila Sari seseorang yang paling sabar diantara kami semua, yang selalu menjadi partner kemana-mana berdua sampe dibilang kembar sama pak Yon dan yang selalu menjadi alasan kita semua tertawa atas tingkah konyolnya. Herlina Susanti yang selalu setia dengerin curhatku yang gak ada habisnya, yang sabar banget kosannya selalu dirusuhin saat jam kosong, temen kalo belanja yang tahan berjam-jam keliling cuma buat cuci mata. Rati Oktasari yang paling rusuh tapi juga paling seru kalo lagi kumpul, yang kadang susah dibilangin, dan yang paling kuat diantara kita semua. Widya Leony Putri yang paling baik, yang selalu peduli disaat kita semua butuh kamu, selalu berpikir positif atas banyak hal dan yang paling baperan juga diantara semuanya. Puput Nila Sari, yang paling pinter masak dan banyak hal, calon istri yang baik. Terimakasih atas waktu yang kita lewati bareng-bareng, semoga kedepannya tetap jadi sahabat dan silaturahmi tetap terjaga, aamiin.
18. Untuk Nurul, Susan, Yogi, Tommy, Mang Pur, Dhemi, dan teman-teman dari jaman SMK dulu, semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan untuk kita semua dan tetap terjaga pertemanannya sampai jadi kakek nenek, aamiin.
19. Untuk Berliana M.S teman satu kosan waktu semester awal, temen berkelana kemana-mana, yang paling suka usil tapi juga terthebest, thanks ber udah temenin aku dari awal jadi anak kosan yang nangis karena ditinggal pulang sampe sekarang, semoga tetep terjaga ya aamiin.

20. Untuk keluarga Campang, Papi Ucup, Emak Destia, Abang Vian, Atu Ulfa, Ses Arin, Kanjeng Alda, Yunda Erin, Adek Ferlida, selama 45 hari jadi temen tidur dan makan bareng, kadang nangis kadang ketawa, thanks ya semuanya udah jadi hidupku berwarna karena kocaknya kelompok ini. Jangan pernah ada yang lupain momen kebersamaan kita ya, semoga selalu bisa kompak selamanya.
21. Team wisuda juli, Santi, Eva, Ri'am, Eliya, Putri, Ika, Lilin, Khurin, Riana. Kita menjadi satu disaat akhir ya, berjuang mengejar SPd, terimakasih buat kalian yang selalu setia jadi temen penunggu gazebo dan gedung J , yang saling bantu dalam perjuangan. Semoga kita semua menjadi orang sukses, aamiin
22. Keluarga besar angkatan 2015 yang telah memberikan banyak kenangan manis yang tak akan terlupakan. Semoga kita semua dalam lindungan Allah.
23. Untuk pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaanNya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Seemoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 24 Juni 2019

Penulis

Aini Aziza

## DAFTAR ISI

### Halaman

**HALAMAN SAMPUL**

**ABSTRAK**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**SANWACANA**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	15

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

A. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Motivasi Belajar.....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	17
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	17
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	18
e. Indikator Motivasi Belajar .....	18
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	19
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	19
b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	20
c. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	21
3. Informasi Perguruan Tinggi.....	21
a. Pengertian Informasi Perguruan Tinggi .....	21
b. Indikator Informasi Perguruan Tinggi.....	24
4. Prestasi Belajar .....	25
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	26
5. Minat Melanjutkan Studi S2.....	27
a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi S2 .....	27
b. Unsur Minat Melanjutkan Studi S2.....	28
c. Indikator Minat Melanjutkan Studi S2.....	28
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi S2.	29
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Paradigma Penelitian .....	35
E. Hipotesis .....	36

## **III. METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40

1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
1. Variabel Eksogen.....	43
2. Variabel Endogen.....	43
3. Variabel Moderator.....	44
E. Definisi Konseptual Variabel.....	44
1. Motivasi Belajar.....	44
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	44
3. Informasi Perguruan Tinggi.....	44
4. Prestasi Belajar.....	45
5. Minat Melanjutkan Studi S2.....	45
F. Definisi Konseptual Variabel.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Interview.....	46
2. Observasi.....	47
3. Kuisisioner (Angket).....	47
4. Dokumentasi.....	47
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	48
1. Uji Validitas Angket.....	48
2. Uji Reliabilitas Angket.....	50
I. Uji Persyaratan Analisis Data.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Homogenitas.....	55
J. Uji Asumsi Klasik.....	55
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	56
2. Uji Multikolinearitas.....	58
3. Uji Autokorelasi.....	59
4. Uji Heteroskedastisitas.....	61

K. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Persyaratan Analisis Jalur .....	63
2. Langkah-langkah Menguji Analisis Jalur .....	64

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	66
1. Sejarah Singkat Pendidikan Ekonomi .....	66
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Ekonomi .....	68
3. Dosen Pendidikan Ekonomi .....	70
4. Fasilitas Pendidikan Ekonomi .....	70
B. Gambaran Umum Responden .....	70
C. Deskripsi Data.....	71
1. Data Motivasi Belajar .....	72
2. Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	74
3. Data Informasi Perguruan Tinggi.....	77
4. Data Prestasi Belajar .....	80
5. Data Minat Melanjutkan Studi S2.....	82
D. Uji Persyaratan Analisis Parametrik .....	85
1. Uji Normalitas Data .....	85
2. Uji Homogenitas Sampel .....	87
E. Uji Asumsi Klasik.....	89
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	89
2. Uji Multikolinearitas .....	92
3. Uji Autokorelasi .....	94
4. Uji Heteroskedastisitas.....	96
F. Analisis Data .....	98
1. Persamaan Struktural .....	101
2. Besarnya Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen Secara Proporsional	

G. Pengujian Hipotesis.....	109
1. Uji T untuk Pengujian Hipotesis Secara Parsial .....	109
2. Uji F untuk Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	118
H. Kesimpulan Analisis Statistik .....	120
I. Pembahasan.....	123

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia .....	2
2. Data Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang Melanjutkan ke Pascasarjana Pendidikan IPS Universitas Lampung Tahun Akademik 2014-2018 .....	5
3. Hasil Wawancara Terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fkip Universitas Lampung Tentang Motivasi Belajar ..	7
4. Hasil Wawancara Terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung Tentang Kondisi Ekonomi Orang Tua Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	8
5. Hasil Wawancara Terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fkip Universitas Lampung Tentang Informasi Perguruan Tinggi .....	9
6. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fkip Universitas Lampung.....	10
7. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
8. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung .....	41
9. Perhitungan Sampel untuk Masing-Masing Kelas.....	43
10. Definisi Operasional Variabel.....	45
11. Kategori Besarnya Reliabilitas.....	51
12. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	51
13. Uji Reliabilitas Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	52
14. Uji Reliabilitas Angket Informasi Perguruan Tinggi .....	52
15. Uji Reliabilitas Angket Minat Melanjutkan Studi S2 .....	52
16. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi .....	68
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	73
18. Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	74
19. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	75
20. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	76
21. Distribusi Frekuensi Informasi Perguruan Tinggi .....	78
22. Kategori Variabel Informasi Perguruan Tinggi .....	79

23. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	81
24. Kategori Variabel Prestasi Belajar .....	82
25. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi S2.....	83
26. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi S2 .....	85
27. Rekapitulasi Uji Normalitas .....	87
28. Rekapitulasi Uji Homogenitas .....	89
29. Rekapitulasi Linearitas Regresi .....	92
30. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas .....	93
31. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	98

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Status Alumni.....	4
2. Status Alumni yang Tidak Bekerja .....	4
3. Paradigma Penelitian .....	36
4. Diagram Jalur ( <i>Path Anlalysis</i> ).....	65
5. Kurva Durbin Watson .....	95
6. Model Diagram Jalur Berdasarkan Paradigma Penelitian .....	99
7. Model Persamaan Dua Jalur .....	99
8. Substruktur 1 .....	100
9. Substruktur 2.....	100
10. Substruktur 1 .....	103
11. Diagram Jalur Lengkap.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi Uji Coba Angket
2. Angket Penelitian
3. Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar
4. Hasil Angket Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua
5. Hasil Angket Variabel Informasi Perguruan Tinggi
6. Hasil Angket Variabel Minat Melanjutkan Studi S2
7. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )
8. Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua
9. Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Perguruan Tinggi
10. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi S2
11. Hasil Uji Reliabilitas
12. Kisi-kisi Angket Penelitian
13. Angket Penelitian
14. Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar
15. Hasil Angket Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua
16. Hasil Angket Variabel Informasi Perguruan Tinggi
17. Data Variabel Prestasi Belajar
18. Hasil Angket Variabel Minat Melanjutkan Studi S2
19. Hasil Olah Data Penelitian
20. Uji Normalitas
21. Uji Homogenitas
22. Uji Linearitas Regresi
23. Uji Multikolinearitas
24. Uji Autokorelasi
25. Uji Heteroskedastisitas
26. Uji Pengaruh Simultan  $X_1, X_2, X_3$  Terhadap  $X_4$
27. Uji Pengaruh Simultan  $X_1, X_2, X_3, X_4$  Terhadap  $X_5$

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan menuntun manusia dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup di dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 3 Tahun 2003 bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan bekal yang sangat penting bagi seseorang di era globalisasi saat ini untuk menghadapi persaingan dan tantangan dalam rangka mempertahankan hidupnya.

Sampai saat ini Indonesia masih tertinggal dari negara lainnya. Berdasarkan data *Global Human Capital Report* diterbitkan *World Economic Forum* tahun 2017. Peringkat Indonesia dalam urusan pendidikan menempati peringkat 65

dari 130 negara. Posisi itu masih jauh tertinggal dari negara-negara anggota ASEAN lainnya, misalnya Singapura (12), Malaysia (33), Thailand (40) dan Filipina (50).

Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki diharapkan kualitas sumber daya manusia nya juga semakin baik. Namun pada kenyataannya angka partisipasi kasar penduduk Indonesia untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi masih rendah. Rendahnya angka partisipasi kasar pendidikan tinggi Indonesia yaitu hanya 27,98% dibandingkan negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia 38% dan Singapura mencapai 78%.

**Tabel 1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi menurut Badan Pusat Statistik Indonesia**

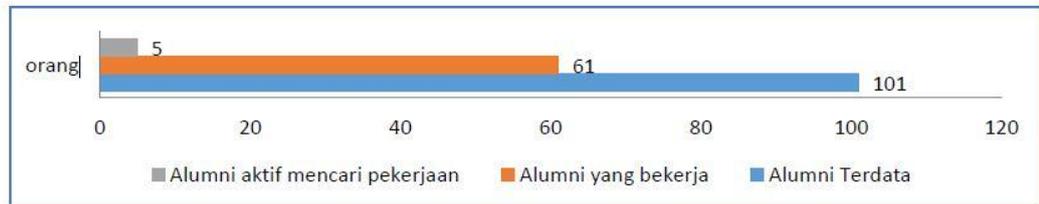
Provinsi	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi	
	2015	2016
ACEH	41.67	42.06
SUMATERA UTARA	25.89	28.93
SUMATERA BARAT	38.51	40.54
RIAU	30.00	29.81
JAMBI	26.33	26.98
SUMATERA SELATAN	18.60	21.64
BENGKULU	36.53	41.00
LAMPUNG	12.46	16.05
KEP. BANGKA BELITUNG	11.13	14.48
KEP. RIAU	21.14	22.11
DKI JAKARTA	32.72	33.58
JAWA BARAT	21.31	24.59
JAWA TENGAH	19.28	19.69
DI YOGYAKARTA	64.83	65.51
JAWA TIMUR	22.14	28.13
BANTEN	23.60	29.02

BALI	32.06	31.61
NUSA TENGGARA BARAT	26.30	25.89
NUSA TENGGARA TIMUR	24.51	26.92
KALIMANTAN BARAT	19.24	20.98
KALIMANTAN TENGAH	21.10	23.90
KALIMANTAN SELATAN	24.56	23.24
KALIMANTAN TIMUR	28.44	31.60
KALIMANTAN UTARA	18.25	24.35
SULAWESI UTARA	27.68	31.32
SULAWESI TENGAH	31.56	35.30
SULAWESI SELATAN	40.44	40.75
SULAWESI TENGGARA	42.31	45.35
GORONTALO	30.35	32.23
SULAWESI BARAT	25.51	27.54
MALUKU	44.46	46.38
MALUKU UTARA	33.72	40.87
PAPUA BARAT	32.83	32.37
PAPUA	16.01	20.44
INDONESIA	25.26	27.98

*Sumber: (Laporan Badan Pusat Statistik Indonesia)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia yang paling tinggi yaitu terdapat di daerah Yogyakarta (65,51%) . Sedangkan untuk daerah Lampung masih tergolong rendah kedua (16,65%) setelah Kepulauan Bangka Belitung (11,13%).

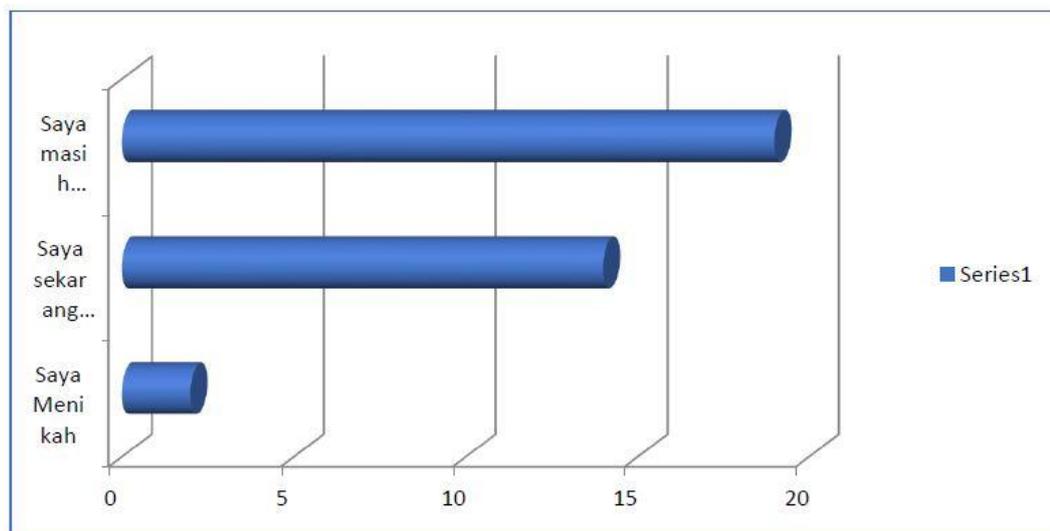
Di ruang lingkup yang lebih kecil, dapat dilihat bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang melanjutkan studi ke jenjang S2 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.



**Gambar 1. Status Alumni**

*Sumber:* (Laporan *Tracer Study* CCED UNILA tahun 2017)

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2017, dapat diketahui bahwa alumni Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang berhasil terdata sebanyak 101 orang dengan rincian alumni yang bekerja sebanyak 61 orang dan yang sedang aktif mencari pekerjaan sebanyak 5 orang.



**Gambar 2. Status Alumni yang tidak bekerja**

*Sumber:* (Laporan *Tracer Study* CCED UNILA tahun 2017)

Tidak semua alumni Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung lulusan tahun 2015 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berusaha ataupun melanjutkan studi. Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebesar 40% atau 14 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebesar 53% atau 19 orang dan yang memilih menikah setelah lulus kuliah 7% atau 2 orang.

Berdasarkan data di atas lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung lebih banyak yang bekerja setelah lulus kuliah. Dari 101 orang lulusan, hanya 19 orang yang melanjutkan studinya ke jenjang S2.

**Tabel 2. Data Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang Melanjutkan ke Pascasarjana Pendidikan IPS Universitas Lampung Tahun Akademik 2014-2018**

No	Nama	Asal Perguruan Tinggi	Program Studi S1	Tahun masuk	Tahun lulus	IPK
1	Walfina Rina Hamer	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2009	2013	3.46
2	Terhayati	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2006	2009	3.65
3	Rendi Alkafi	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2010	2014	3.35
4	Nourma Siti Aisyah	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2003	2007	3.42
5	Yulia Valentina	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2009	2013	3.58
6	Ani Marlina	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2011	2015	3.71
7	Ayu Rahma Adjri	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2008	2012	3.20
8	Arif Budi Setiawan	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2011	2015	3.40
9	Suhardiansyah	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2009	2013	3.40

10	Eti Inrayuni	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2007	2011	3.52
11	Deni Sundradewi	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	1996	2004	2.58
12	Rosalina Siregar	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	1993	1998	2.84
13	Resmawati	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	1995	2000	3.03
14	Nuraini	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	1993	1998	2.86
15	Muji Aprlia Fitriani	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2009	2013	3.34
16	Lia Apriyanti	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2008	2012	3.34
17	Dwinta Octiara	Universitas Lampung	Pendidikan Ekonomi	2008	2012	3.33

Sumber: (Data mahasiswa Magister Pendidikan IPS Universitas Lampung)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2014 hingga 2018 hanya 17 orang alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang melanjutkan studinya di Pascasarjana IPS Universitas Lampung. Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa mayoritas bukanlah *fresh graduate* melainkan alumni yang telah lulus beberapa tahun sebelumnya dan telah lebih dulu bekerja dan membuka usaha.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Dari semua faktor yang mempengaruhi, faktor minat merupakan faktor yang paling penting. Rendahnya tingkat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi dapat disebabkan oleh minat untuk melanjutkan studi S2 yang masih rendah. Menurut Slameto (2010: 180), "Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri". Djaali (2002: 121) mengemukakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya

gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan seperti prestasi belajar, motivasi belajar, intelegensi, dan banyak hal lainnya. Faktor yang berasal dari luar diri yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, pendapatan orang tua, status sosial orang tua, banyaknya informasi yang dimiliki dan lain sebagainya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya. Dengan motivasi belajar yang tinggi, maka minat untuk melanjutkan studinya juga tinggi. Selain motivasi belajar, status sosial orang tua juga mempengaruhi minat.

**Tabel 3. Hasil wawancara terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tentang Motivasi Belajar**

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Mengerjakan tugas sampai selesai	10	5	5	20
2	Giit dalam belajar	6	6	8	20
3	Senang memecahkan soal-soal	7	3	10	20
4	Belajar secara mandiri	6	5	9	20
Jumlah		29	19	32	80
Persentase		36,25%	23,75%	40%	100%

*Sumber: (hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung)*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 36,5% mahasiswa menyatakan motivasi belajar tinggi, sebanyak 23,75% mahasiswa menyatakan motivasi belajar sedang, dan 40% mahasiswa menyatakan motivasi belajar rendah. Data tersebut mengindikasikan motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah.

Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan anak. Abdullah Idi, ,(2010: 180) mengemukakan bahwa “anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua”. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi di masyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi pula dalam pendidikan anaknya..

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 pendapatan digolongkan menjadi 4 yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi (>Rp3.500.000 perbulan)
2. Golongan pendapatan tinggi (Rp2.500.000-Rp3.500.000 perbulan)
3. Golongan pendapatan sedang (Rp1.500.000-Rp2.500.000 perbulan)
4. Golongan pendapatan rendah (<Rp1.500.000 perbulan)

**Tabel 4. Hasil wawancara terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tentang kondisi ekonomi orang tua berdasarkan pendapatan perbulan**

Keterangan	Kategori			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Jumlah	6	8	6	20
Persentase	27,8%	44,4%	27,8%	100%

*Sumber: (hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung*

Berdasarkan data di atas yang diukur berdasarkan pendapatan perbulan orang tua yaitu 27,8% tergolong rendah, 44,4% tergolong sedang, dan 27,8% tergolong tinggi. Data tersebut mengindikasikan kondisi ekonomi orang tua mahasiswa tergolong sedang.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu informasi mengenai perguruan tinggi yang akan dituju untuk menempuh studi S2. Semakin banyak informasi yang diterima oleh seseorang maka makin besar ketertarikan seseorang untuk melanjutkan studinya.

**Tabel 5. Hasil wawancara terhadap 20 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung tentang informasi Perguruan Tinggi**

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Informasi Perguruan Tinggi dapat membantu dalam pengambilan keputusan	10	8	2	20
2	Mengetahui jurusan apa saja yang tersedia	9	5	6	20
3	Senang mencari informasi tentang Perguruan Tinggi	6	12	2	20
4	Memperoleh informasi tentang Perguruan Tinggi secara mudah dan lengkap	4	6	10	20
Jumlah		29	31	20	80
Persentase		36,25%	38,75	25	100%

*Sumber: (hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung*

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 36,25% mahasiswa menyatakan informasi perguruan tinggi baik, sebanyak 38,75% menyatakan sedang, dan 25 % menyatakan rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa informasi perguruan tinggi cukup berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 .

Selain faktor di atas ada faktor lain yang berasal dari dalam diri seseorang, antara lain kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk memilih melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang baik akan membantu seseorang lebih mudah dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Tabel 6. Data prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung**

<b>Range IPK</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2,50 – 3,00	1
3,01-3,50	12
3,51-4,00	7

*Sumber : (Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung)*

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa dapat dikatakan baik walaupun ada beberapa yang masih tergolong rendah, namun hal tersebut belum mampu mendorong minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja setelah lulus kuliah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Melalui Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Masih rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Masih rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.
3. Motivasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah

4. Banyaknya mahasiswa yang tidak melanjutkan studinya disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua.
5. Informasi mengenai perguruan tinggi cukup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studinya.
6. Banyak mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang kompeten namun lebih memilih bekerja

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian, motivasi belajar ( $X_1$ ), status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ), informasi perguruan tinggi ( $X_3$ ) dan prestasi belajar ( $X_4$ ), serta minat melanjutkan studi S2 ( $X_5$ ) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

- 1) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 2) Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 3) Apakah ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?

- 4) Apakah ada hubungan antara motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 5) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 6) Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 7) Apakah ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 8) Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 9) Apakah ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?
- 10) Apakah ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung
- 2) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 4) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 7) Untuk mengetahui pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 8) Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

- 9) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 10) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi ke S2.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan peneliti.

#### b. Bagi Universitas

Memberikan sebuah informasi dan sumbangan penelitian mengenai pendidikan dan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan agar kualitas sumber daya manusia dapat di

tingkatkan melalui fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan pemerintah untuk menjadikan masyarakat yang mampu bersaing dunia kerja dan dunia usaha.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan acuan untuk penelitian dimasa mendatang.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi, prestasi belajar dan minat melanjutkan studi S2.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015.

3) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah FKIP Universitas Lampung.

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun Akademik 2018/2019.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Swasta dan Handoko (2012: 77), “motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan.”

Purwanto mengemukakan (2010: 71) “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu”.

Adapun menurut Hamzah B. Uno (2008: 9) “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar guna untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dalam proses belajar,

motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

## **b. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

### 1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

## **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Oemar Hamalik (2011: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.

- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

#### **d. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### **e. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) “yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

## **2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu merupakan sebuah pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan dan menghantarkan anak-anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Sugeng (2010: 19) menjelaskan bahwa “keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan, atau pengangkatan dihidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain di dalam perannya masing-masing”.

Soekanto (2010: 210) berpendapat bahwa “status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya”. Adapun Jhon W. Santrock (2009: 194) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan mereka”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah status orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan, jabatan, pendapatan, serta kekuasaan yang dimiliki orang tua dalam lingkungan masyarakat.

## **b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Menurut Mahmud (2009: 99), “status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Adapun menurut Suryani (2008: 268), “terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”.

Dharmmesta dan Handoko (2012: 65), mengemukakan bahwa, “ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat kedalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan”.

Menurut Soekanto (2010: 209), hal-hal yang dapat mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua antara lain sebagai berikut:

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi status seseorang dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan semakin banyak wewenang seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka indikator status sosial ekonomi orang tua dapat disimpulkan sebagai ukuran tingkat pendidikan, tingkat pendapatan/penghasilan, jenis pekerjaan, dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua.

### c. Bentuk-Bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soekanto (2010: 210) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk status sosial ekonomi orang tua terdiri dari tiga bentuk, antara lain:

- 1) *Ascribed Status*, adalah kedudukan yang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak bangsawan adalah bangsawan.
- 2) *Archieved Status*, adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka pada siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai berbagai tujuan.
- 3) *Assigned Status*, adalah kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

## 3. Informasi Perguruan Tinggi

### a. Pengertian Informasi Perguruan Tinggi

Informasi menjadi kebutuhan pokok di era serba canggih saat ini, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi maka menjadi masalah bagi penggunanya.

Menurut Sankarto (2008: 2) mengatakan bahwa “mengetahui minat diperlukan adanya informasi minat tersebut. Dengan adanya informasi, seseorang dapat mengetahui dan memahami bahkan dapat tertarik dan menyenangi obyek tersebut”.

Menurut McLeod dalam Yakub (2012: 8), “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. Adapun menurut Sutarman (2012: 14) “informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima”.

Sutabri (2012: 29) berpendapat, “informasi adalah data yang di klasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi perguruan tinggi adalah data mengenai perguruan tinggi yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna sehingga dapat bermanfaat dan membantu orang yang membutuhkan dalam mengambil keputusan.

Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Keakuratan dan teruji kebenarannya, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
- 2) Kesempurnaan informasi, informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
- 3) Tepat waktu, informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
- 4) Relevansi, informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.
- 5) Mudah dan murah, Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya.

Informasi yang berkualitas memiliki tiga kriteria yaitu, (1) akurat (*accurate*), (2) tepat pada waktunya (*timeliness*), (3) relevan (*relevance*).

Informasi harus akurat yang berarti informasi yang diberikan bebas dari kesalahan, tidak bisa ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

Informasi harus bersifat tepat pada waktunya. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan.

Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda dengan sesuai kebutuhan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berperan bagi pengambilan keputusan penggunaannya. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan.

Informasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Menurut Davis (2009: 29) informasi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- 1) Benar atau salah, ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
- 2) Baru, informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
- 3) Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
- 4) Korektif, informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
- 5) Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna. Menurut Sutanta (2011: 11) ada beberapa manfaat informasi yaitu :

- 1) Menambah pengetahuan  
Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
- 2) Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi  
Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.

- 3) Mengurangi resiko kegagalan  
Adanya informasi akan resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan  
Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

#### **b. Indikator Informasi Perguruan Tinggi Negeri**

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kualitas informasi, maka (Oetomo, 2008: 16 -17) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel informasi perguruan tinggi adalah :

- 1) Keakuratan dan teruji kebenarannya.
  - a. Sumber yang dapat dipercaya
  - b. Dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya
- 2) Kesempurnaan informasi
  - a. Memperoleh informasi secara jelas
  - b. Memperoleh informasi secara lengkap
- 3) Tepat waktu
  - a. Mendapat informasi sebelum masa pendaftaran berakhir
  - b. Membantu dalam pengambilan keputusan
- 4) Relevansi
  - a. Bermanfaat
  - b. Mengetahui jurusan-jurusan di perguruan tinggi
- 5) Mudah dan murah
  - a. Dapat diperoleh dengan mudah
  - b. Tidak mengeluarkan biaya yang besar

#### **4. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi menurut Djamarah (2011: 19) “adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.

Menurut Slameto (2010: 17), “prestasi belajar merupakan tolak ukur utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar”. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai bertujuan untuk memperoleh prestasi yang tinggi.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 139), menyebutkan bahwa “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Sumadi Suryabrata (2008: 297), “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Setiap kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri siswa tersebut”. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan,

minat, penyesuaian diri, dan segala yang berhubungan dengan aspek organisme atau pribadi siswa. Prestasi belajar yang diperoleh dapat diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil atau keberhasilan yang diperoleh seseorang berdasarkan usaha yang telah dilakukan selama kegiatan belajar. Prestasi belajar di sini merupakan hasil oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan selama tujuh semester, ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka, simbol maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang berikutnya atau tidak.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (2013: 54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor Intern, meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis, dan kelelahan.
  - a. Faktor Jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
  - b. Faktor Psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar, dan sebagainya.
- 2) Faktor Ekstern meliputi 3 faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
  - a. Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
  - b. Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.

- c. Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat,

## **5. Minat Melanjutkan Studi S2**

### **a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi**

Minat adalah salah satu faktor penting dalam melakukan sesuatu, dengan adanya minat seseorang akan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuannya.

Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena ada rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek”.

Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa “minat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan dilakukan dengan rasa suka dan semangat sehingga dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik tentunya. Adapun Muhibbin Syah (2012: 152) berpendapat secara sederhana, “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, dengan minat yang kuat maka apa yang diharapkan akan terwujud dengan baik daripada sesuatu yang dilakukan tanpa minat. Dalam hal ini seseorang yang berminat melanjutkan studinya maka akan berusaha semaksimal mungkin agar ia mampu melanjutkan studinya.

### **b. Unsur Minat Melanjutkan Studi S2**

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Djamarah (2011: 166-167) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Menurut Khairani (2013: 137), minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

### **c. Indikator Minat Melanjutkan Studi S2**

Sutikno (2009: 16) menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi seperti :

- 1) Perhatian  
Seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.

- 2) **Hasrat bertanya**  
Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul hasrat bertanya dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.
- 3) **Adanya rasa ingin tahu (yang berhubungan dengan prestasi dan cita-cita)**  
Keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
- 4) **Perasaan senang**  
Perasaan senang akan menimbulkan minat, karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk memilikinya.
- 5) **Kepuasan**  
Kepuasan akan muncul jika seseorang telah merasa berhasil mengerjakan hal yang menjadi minatnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan studi S2 diantaranya:

- 1) Keinginan untuk berprestasi
- 2) Keinginan untuk mencapai cita-cita
- 3) Adanya perasaan senang
- 4) Ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi S2**

Menurut Djaali (2012: 122), minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Adapun menurut Khairani (2013: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial

- 3) *Emosional factor*, faktor perasaan berpengaruh terhadap obyek seperti suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut

Adapun menurut Sunarto dan Hartono (2008: 196) faktor-faktor yang mempengaruhi minat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi, yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup, merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

## B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1.	Ibnu Aji Sumakta (2015)	Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</li> <li>2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</li> <li>3. Terdapat pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</li> <li>4. Terdapat pengaruh prestasi</li> </ol>

			belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2.	Luluk Dwi Rukmana Ulfa (2018)	Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Uny Angkatan 2014	<p>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</p> <p>4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.</p>
3.	Sukur Pambudi (2017)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2016/2017	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan dengan hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,931 yang berarti ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar
4.	Orida	Pengaruh motivasi belajar,	Terdapat pengaruh motivasi

	Novannisa (2018)	status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui prestasi belajar pada siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bandar Lampung TP 2017/2018	belajar, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi Perguruan Tinggi. Jika siswa memiliki motivasi belajar baik, status sosial ekonomi baik dan lingkungan teman sebaya baik, maka prestasi belajar akan meningkat dan minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga akan meningkat.
5.	Prabowo Cahyadi Putra (2018)	Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus TP 2017/2018	<p>1. Ada pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo</p> <p>2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo</p> <p>3. Ada pengaruh informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo</p> <p>4. Ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo</p>

### C. Kerangka Pikir

Menurut Sekaran dalam Sugiyono, (2012: 91), “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting”. Berikut kerangka pikir dari penelitian ini.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMA/SMK/SMA). Program pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Menurut UU No 2 Tahun 1989, pasal 16, ayat (1) “Perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang melanjutkan studi ke jenjang S2. Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena ada rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek”.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ), informasi perguruan tinggi ( $X_3$ ), prestasi belajar ( $X_4$ ) dan minat melanjutkan studi S2 ( $X_5$ ).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Menurut Hamalik (2012: 115) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu memiliki harapan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Namun sebaliknya apabila motivasi rendah maka mahasiswa akan merasa cukup dengan kemampuan yang telah dimiliki dan tidak berkeinginan mengembangkannya sehingga minat untuk melanjutkan studi menjadi rendah.

Status sosial ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studinya. Orang tua yang status sosial ekonominya tinggi cenderung memiliki perhatian lebih terhadap pendidikan anak mereka. Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi cara berpikir orang tua terhadap pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki perhatian lebih terhadap pendidikan anaknya cenderung mengarahkan anaknya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut juga didukung dengan kemampuan ekonomi orang tua, karena biaya melanjutkan studi S2 yang tidak sedikit. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar SPP ataupun UKT ke perguruan tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke jenjang S2 sebab segala kebutuhan yang akan dikeluarkan berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan studinya yaitu informasi mengenai perguruan tinggi. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka kemungkinan minat seseorang menjadi lebih tinggi. Karena informasi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, menghindari keraguan dalam pengambilan keputusan dan dengan adanya informasi dapat mengantisipasi dan meminimalisir resiko kegagalan yang akan dihadapi. Dengan informasi perguruan tinggi yang dimiliki, seseorang akan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan yang akan dihadapi nantinya sehingga lebih percaya diri dan mempersiapkan segala sesuatunya.

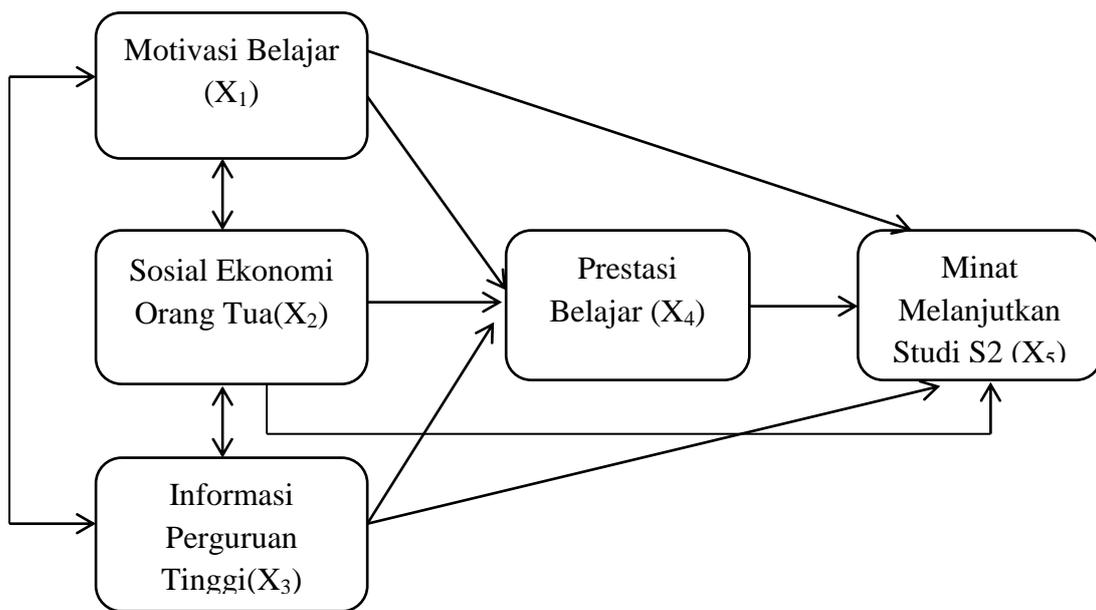
Pada zaman modern sekarang ini klasifikasi untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi cukup berat. Hal ini mengharuskan seorang lulusan Strata satu (S1) memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka yang ingin melanjutkan studi S2. Oleh sebab itu prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Dari kerangka pikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_2$ ), dan Informasi Perguruan Tinggi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel endogen adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ( $X_5$ ) dan sebagai variabel moderator adalah Prestasi Belajar ( $X_4$ ).

Digambarkan bahwa kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 3. Paradigma Penelitian**

### **E. Hipotesis**

Sugiyono (2017: 96) mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.”

Berdasarkan deskripsi teoritis, kerangka berpikir, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan maka dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 2) Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 3) Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 4) Ada hubungan antara motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 5) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 6) Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 7) Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 8) Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

- 9) Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.
- 10) Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Metode penelitian digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran data, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data lapangan pada saat melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2 melalui prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Menurut Nazir (2009: 86) metode *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini senada dengan pendapat Sukardi (2007: 176), menyatakan bahwa penelitian deskriptif verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan karena peneliti ingin mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang terkait dalam subyek atau obyek yang ingin diteliti atau jika peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Menurut Sugiyono (2010: 6), pendekatan *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data secara langsung di lokasi penelitian yang dapat menggambarkan kondisi lapangan, sedangkan menurut Sugiyono (2012: 12), yang dimaksud dengan pendekatan survei adalah pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

## **B. Populasi dan Sampel**

Bagian ini mengemukakan secara lebih rinci tentang populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada pembahasan akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel tersebut. Adapun penjelasan lebih rinci adalah sebagai berikut:

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung yang berjumlah 84 mahasiswa. Berikut data disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Lampung Tahun**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Populasi
1.	Ekonomi	38 Mahasiswa
2.	Akuntansi	46 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		<b>84 Mahasiswa</b>

*Sumber : Prodi Pendidikan Ekonomi*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian memiliki jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 84 mahasiswa dengan rincian kelas Ekonomi berjumlah 38 mahasiswa dan kelas Akuntansi berjumlah 46 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Penelitian

ini menggunakan rumus T Yamane untuk menghitung besarnya sampel dari populasi, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$d^2$  : presisi yang ditetapkan

(Sugiyono, 2009: 65)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka banyaknya sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{84}{(84)(0,05)^2 + 1} = 69,42 \text{ dibulatkan menjadi } 69 \text{ mahasiswa}$$

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan menghemat waktu penelitian, yang nantinya dari sampel itu dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan aplikasi proporsional masing-masing kelas. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 120). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Nazir, 2003: 82), hal ini dilakukan dengan cara :

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah mahasiswa tiap kelas}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya.

**Tabel 9. Perhitungan Sampel untuk masing-masing kelas**

No.	Kelas	Perhitungan	Sampel
1.	Ekonomi	$\frac{69}{84} \times 38 = 31$	31
2.	Akuntansi	$\frac{69}{84} \times 46 = 38$	38
<b>Jumlah</b>			<b>69</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 60). Ada 3 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) dan informasi perguruan tinggi ( $X_3$ ).

##### 2. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel eksogen) atau variabel yang kemunculannya diasumsi disebabkan oleh variabel eksogen. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah minat melanjutkan studi S2 ( $X_5$ ).

### 3. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel independen kedua. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $X_4$ ).

### E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Motivasi belajar adalah segala sesuatu sebagai pendorong tingkah laku seseorang dalam belajar yang bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_2$ )

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua di dalam masyarakat berdasarkan kriteria tertentu seperti ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki seseorang dalam masyarakat.

#### 3. Informasi Perguruan Tinggi ( $X_3$ )

Informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk dipergunakan di dalam pembuatan keputusan.

#### 4. Prestasi Belajar ( $X_4$ )

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

#### 5. Minat Melanjutkan Studi S2 ( $X_5$ )

Minat melanjutkan studi S2 adalah ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studinya yang tumbuh secara sadar dalam diri mahasiswa tersebut.

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007: 179). Berikut ini definisi operasional dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekun Menghadapi tugas</li> <li>2. Ulet menghadapi kesulitan</li> <li>3. Memiliki minat terhadap pelajaran</li> <li>4. Lebih senang bekerja mandiri</li> <li>5. Cepat bosan dalam menghadapi tugas rutin</li> <li>6. Dapat mempertahankan pendapatnya</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>smantic differensial</i>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini</li> <li>8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal</li> </ol>	
<b>Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>2</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan orang tua</li> <li>2. Jenis pekerjaan</li> <li>3. Penghasilan</li> <li>4. Fasilitas khusus</li> <li>5. Jabatan sosial orang tua dalam masyarakat</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>smantic differensial</i>
<b>Informasi Perguruan Tinggi (X<sub>3</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keakuratan dan teruji kebenarannya</li> <li>2. Kesempurnaan informasi tepat waktu</li> <li>3. Relevansi</li> <li>4. Mudah dan murah</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>smantic differensial</i>
<b>Prestasi Belajar (X<sub>4</sub>)</b>	1. Nilai IPK semester 7 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	Intervasl
<b>Minat Melanjutkan Studi S2 (X<sub>5</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perasaan senang</li> <li>2. Adanya ketertarikan</li> <li>3. Adanya kemauan</li> <li>4. Adanya pemusatan perhatian</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>smantic differensial</i>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2017: 194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dilakukan

dengan wawancara bebas terhadap mahasiswa tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

## **2. Observasi**

Menurut Hadi (Sugiyono, 2017: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar (Sugiyono, 2017: 203).

## **3. Kuisisioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2017: 199), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

## **4. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013: 329), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan

dengan jumlah mahasiswa, hasil belajar mahasiswa, dan sejarah atau gambaran umum mengenai perguruan tinggi.

## H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk test maupun nontest seperti kuisisioner, pedoman observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang lengkap maka alat instrumen harus memenuhi syarat yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Angket

Menurut Sugiyono (2017: 173), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi product moment dari pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y
- $N$  = Jumlah peserta tes
- $\sum XY$  = Total perkalian skor item dan total
- $\sum X$  = Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$  = jumlah skor total

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= \text{jumlah kuadrat skor butir pertanyaan} \\ \Sigma Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}\end{aligned}$$

Dengan kriteria pengujian jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut valid, sebaiknya jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2006: 170).

Untuk menguji tingkat validitas Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Informasi Perguruan Tinggi dan Minat Melanjutkan Studi S2 digunakan Program SPSS 15.0, dengan  $n=20$  dan  $r_{tabel}=0,444$  maka diketahui perhitungannya adalah sebagai berikut.

Kriteria yang digunakan adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid dan sebaliknya (Rusman Tedi, 2015: 40).

#### **a. Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket motivasi belajar dari 10 pertanyaan semua pernyataan valid sehingga tidak ada pernyataan yang di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel motivasi belajar dalam penelitian ini berjumlah 10. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran.

#### **b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>2</sub>)**

Hasil pengujian validitas angket status sosial ekonomi orang tua dari 15 pertanyaan terdapat 11 pertanyaan valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 14, 15) dan 4 pernyataan yang tidak valid (7, 10, 12, 13) dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel

status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini berjumlah 11. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

**c. Informasi Perguruan Tinggi (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket informasi perguruan tinggi dari 10 pertanyaan semua pernyataan valid sehingga tidak ada pernyataan yang di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel informasi perguruan tinggi dalam penelitian ini berjumlah 10. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran

**d. Minat Melanjutkan Studi S2 (X<sub>5</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket minat melanjutkan studi S2 dari 10 pertanyaan semua pernyataan valid sehingga tidak ada pernyataan yang di drop atau tidak digunakan. Dengan demikian angket yang digunakan untuk variabel minat melanjutkan studi S2 dalam penelitian ini berjumlah 10. Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran

**2. Uji Reliabilitas Angket**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croanbach*, rumus ini digunakan apabila

instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan (ganda maupun essay).

Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = nilai reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Kemudian menginterpretasikan besarnya nilai korelasi dengan

melihat tabel berikut:

**Tabel 11. Kategori Besarnya Reliabilitas**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Cukup
4	0,61 – 0,80	Tinggi
5	0,81 – 1,00	Sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2008: 75)

**Tabel 12. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	10

Sumber: Pengolah Data Tahun 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,840 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 13. Uji Reliabilitas Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua****(X<sub>2</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	11

*Sumber: Pengolah Data Tahun 2019*

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,916 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 14. Uji Reliabilitas Angket Informasi Perguruan Tinggi (X<sub>3</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10

*Sumber: Pengolah Data Tahun 2019*

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,903 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 15. Uji Reliabilitas Angket Minat Melanjutkan Studi S2 (X<sub>5</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	10

*Sumber: Pengolah Data Tahun 2019*

Berdasarkan perhitungan SPSS 15.0, diperoleh hasil  $r$  *Alpha* sebesar 0,913 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

## I. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Alasannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinu. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*, adalah sebagai berikut :

Syarat Hipotesis yang digunakan :

$H_0$  : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

$H_1$  : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik Uji yang digunakan :

$$D = \max / fo(xi) - Sn (xi) / ; i = 1,2,3 \dots$$

Dimana :

$F_o(xi)$  : Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_o$ .

$Sn(xi)$  : Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata  $\alpha$  maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika  $D \leq D$  tabel maka Terima  $H_o$

Jika  $D \geq D$  tabel maka Tolak  $H_o$

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z*, jika  $KSZ \leq Z\alpha$  maka Terima  $H_o$ , demikian juga sebaliknya.

Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (asymp.significance). jika nilai signifikansinya lebih kecil  $\alpha$  maka Tolak  $H_o$  demikian juga sebaliknya (Sugiyono, 2012: 156-159).

Berdasarkan hasil perhitungan didapat angka Asymp.Sig. (2-tailed) untuk semua variabel pada *Komogorov-smirnov* yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,200; Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_2$ ) sebesar 0,089; Informasi Perguruan Tinggi ( $X_3$ ) sebesar 0,200; Prestasi Belajar ( $X_4$ ) sebesar 0,055; dan Minat Melanjutkan Studi S2 ( $X_5$ ) sebesar 0,200. Dengan demikian semua angka Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka  $H_o$  diterima dengan kata lain data berdistribusi normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Uji homogenitas disini menggunakan uji *Levene Statistic*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Data populasi bervarians homogen

$H_a$ : Data populasi tidak bervarians homogen

### Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (Rusman, 2012: 65)

## J. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Uji keberartian regresi linear multiple menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

Keterangan:

$S^2_{reg}$  = varians regresi

$S^2_{sis}$  = varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2,  $\alpha = 0,5$ . Kriteria uji apabila  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinieran regresi multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$$

Keterangan:

$S^2_{TC}$  = varians tuna cocok

$S^2_G$  = varians galat

Dengan kriteria uji apabila  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti regresi linier. Untuk mencari Fhitung digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

**Tabel 15. Analisis Varians (Anava) untuk uji keberartian dan kelinearan regresi**

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	$\Sigma Y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian hipotesis
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		
Residu	n-2	JK (S)	$S^2_{reg} = \frac{JK (s)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk menguji kelinearan regresi
Galat/Error	n-k	JK (G)	$S^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$		

Keterangan:

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \{ \quad \}$$

$$JK (G) =$$

$$JK (T) = JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$S^2_{reg} = \text{varians regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{varians sisa}$$

$$N = \text{banyaknya responden}$$

### Kriteria pengujian

#### a. Kriteria Uji Keberartian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2

dengan  $\alpha$  tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya.

#### b. Kriteria Uji Kelinearan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k,

maka regresi adalah linier dan sebaliknya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) diantara variabel-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabeli independen. Jika terjadi hubungan yang linear (multikolinearitas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- 3) Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2005: 137).

- 4) Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan.

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dengan Y
X	= Skor gejala X
Y	= Skor gejala Y
N	= Jumlah sampel

Rumusan hipotesis yaitu.

$H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

$H_1$  : terdapat hubungan antar variabel independen.

Dengan  $df = N-1$  dengan tingkat *alpha* yang ditetapkan, kriteria uji apabila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terjadi multikorelinearitas antar variabel independen, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Sudarmanto: 2005: 141).

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto 2005: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistik Durbin Waston*, sebagai berikut:

- 1) Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik  $d$  dengan

$$\text{menggunakan persamaan } d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_t^2}$$

- 2) Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis  $d$  yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*  $d_u$  dan nilai *Durbin-Waston*  $d_l$ .

- 3) Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$H_0 : \rho < 0$  (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a : \rho < 0$  (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika  $d < d_L$ , tolak  $H_0$

Jika  $d > d_U$ , tidak menolak  $H_0$

Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , tidak disimpulkan

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji  $d$  dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0 : \rho = 0$

$H_0 : \rho = 0$

Aturan keputusan yang tepat adalah :

Apabila  $d < d_L$  menolak  $H_0$

Apabila  $d > 4 - d_L$  menolak  $H_0$

Apabila  $4 - d > d_U$  tidak menolak  $H_0$

Apabila yang lainnya tidak disimpulkan

Rumus hipotesis yaitu:

$H_0$ : tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_a$ : terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005: 141).

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati dalam Sudarmanto, 2005: 148) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Rietveld dan Sunaryanto dalam Sudarmanto, 2005: 148)

Pengujian rank korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*).

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi *spearman*

$d_i$  = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ .

$N$  = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

$H_1$  : ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak residualnya.

Kriteria Pengujian

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima  $H_0$  dan sebaliknya (Suliyanto, 2011)

## **K. Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan analisis multi regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur

digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*). Model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen yang dalam hal ini disebut variabel endogen (Sugiyono 2010: 297)

### **1. Persyaratan Analisis Jalur**

Analisis jalur mensyaratkan asumsi yang seperti biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat.

Penafsiran seperti itu harus dikerjakan konteks perbandingan model alternatif. Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- 1) Hubungan antar-variabel adalah linear, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
- 2) Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- 3) Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.

- 4) Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

## 2. Langkah-Langkah Menguji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Langkah kerja analisis jalur ini pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

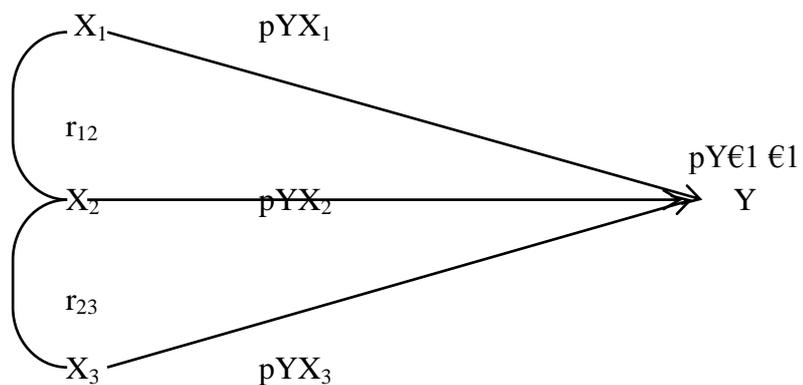
- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + P_{yx3}X_3 + P_{y1}$$

- 2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

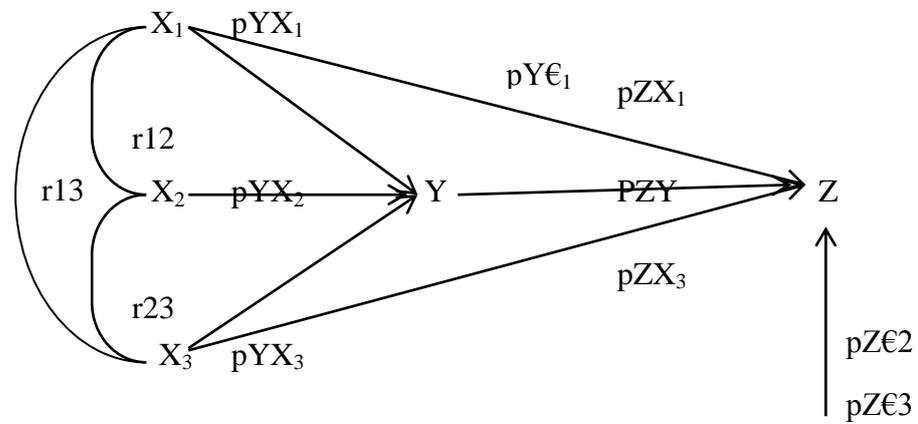
- a. Gambar diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Substruktur 1



$$Y = p_{YX_1}X_1 + p_{YX_2}X_2 + p_{YX_3}X_3 + \epsilon_1$$

## Substruktur 2

Gambar 4. Diagram Jalur (*Path Analysis*)

$$Y_1 = p_{Y_1 X_1} X_1 + p_{Y_1 X_2} X_2 + \epsilon_1$$

$$Z_1 = p_{Z_1 X_1} X_1 + p_{Z X_2} X_2 + p_{Z Y_1} Y + \epsilon_2$$

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Motivasi Belajar

X<sub>2</sub> : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X<sub>3</sub> : Informasi Perguruan Tinggi

Y : Minat Melanjutkan Studi S2

Z : Prestasi Belajar

p<sub>YX<sub>1</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>1</sub> terhadap Y

p<sub>YX<sub>2</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>2</sub> terhadap Y

p<sub>YX<sub>3</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>3</sub> terhadap Y

r<sub>12</sub> : Koefisien korelasi X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

r<sub>23</sub> : Koefisien korelasi X<sub>2</sub> dengan X<sub>3</sub>

r<sub>13</sub> : Koefisien korelasi X<sub>1</sub> dengan X<sub>3</sub>

p<sub>ZX<sub>1</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>1</sub> terhadap Z

p<sub>ZX<sub>3</sub></sub> : Koefisien jalur X<sub>3</sub> terhadap Z

p<sub>ZY</sub> : Koefisien jalur Y terhadap Z

p<sub>Yε<sub>1</sub></sub> : Koefisien jalur variabel lain terhadap Y diluar variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>

b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) uji secara

keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : p_{Y_2 X_1} = p_{Y_2 X_2} \neq 0$$

$$H_a : p_{Y_2 X_1} = p_{Y_2 X_2} = 0$$

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jika motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka prestasi belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
2. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Jika status sosial ekonomi orang tua mahasiswa tinggi, maka prestasi belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
3. Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap prestasi belajar. Jika informasi perguruan tinggi yang dimiliki mahasiswa banyak, maka prestasi belajar yang dimiliki akan semakin meningkat.
4. Ada hubungan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan informasi perguruan tinggi.
5. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2. Jika motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka minat melanjutkan studi S2 yang dimiliki mahasiswa akan semakin meningkat.
6. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2. Jika status sosial ekonomi orang tua mahasiswa tinggi, maka minat

melanjutkan studi S2 yang dimiliki mahasiswa akan semakin meningkat.

7. Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi S2. Jika informasi perguruan tinggi yang dimiliki mahasiswa banyak, maka minat melanjutkan studi S2 yang dimiliki mahasiswa akan semakin meningkat.
8. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2. Jika prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka minat melanjutkan studi S2 yang dimiliki mahasiswa akan semakin meningkat.
9. Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan informasi perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Jika motivasi belajar mahasiswa tinggi, status sosial ekonomi orang tua mahasiswa tinggi dan informasi perguruan tinggi banyak maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
10. Ada pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, informasi perguruan tinggi, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2. Jika motivasi belajar mahasiswa tinggi, status sosial ekonomi orang tua mahasiswa tinggi, informasi perguruan tinggi banyak, prestasi belajar mahasiswa tinggi, maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi S2.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan diatas peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S2, hendaknya meningkatkan motivasi belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga percaya diri dan mampu bersaing untuk melanjutkan studi S2
2. Dosen dan orangtua hendaknya membantu meningkatkan motivasi belajar para siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studinya.
3. Mahasiswa yang akan melanjutkan studi ke S2, hendaknya mereka yang keadaan ekonomi orang tua kurang mampu untuk membiayai studi agar mencari beasiswa studi S2 ke universitas yang di inginkan
4. Dosen hendaknya senantiasa membantu mengarahkan mahasiswa agar sesuai dengan studi S2 yang di inginkan mahasiswa. Disamping itu memberikan pembekalan mengenai studi S2 agar mahasiswa lebih mengetahui program studi S2 apa saja yang ada dan tepat untuk dipilih
5. Bagi pihak Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung diharapkan memberikan program-program yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswa agar mampu untuk melanjutkan studi S2 serta memberikan informasi beasiswa S2 untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan biaya.
6. Universitas diharapkan senantiasa mampu memberikan informasi yang jelas dan dapat di akses dengan mudah. Untuk mempermudah mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) menurut Provinsi, 2015-2016.* (2018, Juli 11). Retrieved November 27, 2018, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/07/11/1522/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi-2015-2016.html>
- Davis, G. J. (2009). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- DIVISI TRACER STUDY JAMINAN MUTU & TI.* (n.d.). Retrieved November 12, 2018, from CCED University of Lampung: [cced.unila.ac.id/divisi-tracer-study-jaminan-mutu-ti/](http://cced.unila.ac.id/divisi-tracer-study-jaminan-mutu-ti/)
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Pelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, B. S. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, S. d. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- khairani, m. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Machfoedz, M. (2009). *Komunikasi Keperawatan Komunikasi Terapeutik*. Yogyakarta: Ganbika.
- Oetomo, B. S. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, T. (2012). *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Salamadian. (2018, Februari 19). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU. No 20 Tahun 2003 Pengertian & Fungsinya*. Dipetik November 11, 2018, dari Salamadian.com: <https://salamadian.com/tujuan-pendidikan-nasional/>
- Sankarto, B. S. (2008). *Identifikasi Kebutuhan Informasi melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, dan Angket*.
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seoekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryani, T. (2008). *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.
- Syawaluddin, F. A. (2018, April 1). *Rendahnya Angka Partispasi Kasar Pendidikan Tinggi*. Retrieved November 11, 2018, from Geotimes.co.id: <https://geotimes.co.id/opini/rendahnya-angka-partisipasi-kasar-pendidikan-tinggi/amp/>
- Triswanto, S. (2010). *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stres*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.